



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 11464-11474

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit

Thezy Meilevia Wijayanti<sup>1✉</sup>, Uswatul Hasni<sup>2</sup>, Destrinelli<sup>3</sup>

Universitas Jambi

Email: [thezyackerman@gmail.com](mailto:thezyackerman@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif, dan kontekstual di mana memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk merancang dan membuat suatu proyek dari materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma wanita Sungai liuk Kecamatan Pesisir bukit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini termasuk *Pre-Eksperimental Design*. Populasi penelitian ini berjumlah 16 orang anak, Sampel penelitian ini berjumlah 16 orang anak dari keseluruhan populasi yang dipilih menggunakan jenis sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,7531, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 8,91942, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini berarti, terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit.

Kata Kunci: *Model PjBL, Kemampuan Berfikir Kritis Anak, Anak Usia Dini*

## Abstract

PjBL is a learning model that is creative, innovative and contextual in which it gives freedom for students to design and create a project from learning material. The purpose of this study was to determine the effect of the project based learning model on the critical thinking skills of children aged 5-6 years at Dharma Wanita Kindergarten, Sungai Liuk, Pesisir Bukit District. This research is a type of quantitative research using experimental methods. This research includes Pre-Experimental Design. The population of this study consisted of 16 children. The sample for this study consisted of 16 children from the entire population selected using saturated sampling. Data collection techniques used in this study using observation. The data analysis technique used in this study is the t-test. Based on the research results obtained, the ttable value is 1.7531, while the t value obtained is 8.91942, then  $t > t$ , this means that there is an influence of the project based learning model on the critical thinking skills of children aged 5-6 years in Sungai Liuk Dharma Wanita Kindergarten, Pesisir Bukit District.

Keyword: *PjBL Model, Children's Critical Thinking Ability, Early Childhood*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian motivasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pada masa anak-anak khususnya pada usia 4-6 tahun merupakan masa peka pada anak, anak mudah menerima berbagai rangsangan sebagai upaya untuk mengoptimalkan seluruh potensi dalam diri anak.

Anak Usia Dini menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini ialah mereka yang berada pada tahap perkembangan secara pesat atau bisa disebut juga dengan *golden age* yang mana 80% dari otak anak mulai bisa bekerja dan berkembang secara cepat baik yang berkaitan dengan perkembangan agama, moral, social-emosional, kognitif, motorik, seni, dan bahasa.

Pengalaman belajar dapat tercipta melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan dan berpusat pada siswa. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat terwujud apabila siswa dan guru berperan aktif didalamnya. Siswa dan guru berinteraksi didalam suatu kegiatan yang disebut dengan pembelajaran serta berlangsung dalam proses pembelajaran. Upaya terciptanya proses belajar yang efektif dan efisien maka pendidik harus dapat

menciptakan cara mengajar yang secara tepat agar dapat terciptanya kegiatan belajar peserta didik melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif.

Salah satu perkembangan yang penting dikembangkan pada anak usia dini yaitu perkembangan kognitif. Kognitif merupakan aktivitas mental anak yang berhubungan dengan pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan atau semua proses psikologi yang berhubungan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya (Aqib, 2016: 45).

Salah satu bagian dari perkembangan kognitif yaitu berpikir kritis. Sebagaimana tujuan khusus dari pendidikan anak usia dini adalah agar anak mampu berpikir secara kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Berpikir kritis adalah suatu usaha aktif mengelola informasi dengan membentuk konsep, menalar, serta memecahkan masalah (Komariyah & Laili, 2018: 45). Untuk itu kemampuan berpikir kritis ini sangat perlu untuk diajarkan sejak dini, karena anak usia dini berada pada masa yang sangat tepat untuk mengoptimalkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Dharma wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit pada kelompok B yang berjumlah 16 orang anak. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan berfikir kritis. Hal ini dibuktikan dari temuan awal yaitu pada saat guru menjelaskan pada anak tema tumbuhan sub tema buah dalam kegiatan bermain *puzzle*, guru meminta anak untuk menyusun *puzzle* gambar buah-buahan akan tetapi anak tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru, 5 orang anak mampu menyelesaikan kegiatan yang diberikan dan 11 lainnya belum mampu, anak belum mampu mengajukan pertanyaan yang bersifat eksploratif seperti bertanya kepada guru "mengapa buah bisa busuk?". Rasa ingin tahu anak masih rendah saat proses pembelajaran ditandai dengan sedikitnya pertanyaan anak tentang pelajaran tema tumbuhan sub tema buah yang disampaikan guru.

Seharusnya sesuai dengan kurikulum 2013 tentang berfikir kritis anak usia dini yang didalamnya termasuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun anak harus mampu memecahkan masalah dan berperilaku kreatif. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat anak didik dalam melakukan kegiatan yang tidak menarik bagi anak untuk ia kerjakan. Oleh karena itu sesuai dengan hasil uraian diatas, pada pembelajaran anak usia dini diperlukan model pembelajaran yang tepat agar materi yang diberikan kepada anak sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai, yaitu dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis anak. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis yaitu dengan model PjBL.

PjBL adalah salah satu model pembelajaran yang telah diteliti oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian yang dilaksanakan Sifa Zahirah Dzihni. 2020. Model Pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* Sebagai Stimulasi Keterampilan Berpikir Kritis (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Model Pembelajaran untuk Anak Usia Dini). Salah satu lembaga yang menerapkan model tersebut adalah TK LS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan partisipan guru kelas B yang berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran di TK LS, dapat memberikan stimulasi terhadap keterampilan berpikir kritis anak. Hal tersebut ditandai dengan adanya kemajuan anak dalam kemampuan memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, dan meningkatnya rasa percaya diri pada anak. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah, model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* dapat dijadikan sebagai stimulasi keterampilan berpikir kritis pada anak usia dini.

PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif, dan kontekstual di mana memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk merancang dan membuat suatu proyek dari materi pembelajaran (Nugroho 2019: 45). Model ini sering dipilih oleh guru karena kelebihanannya selain memberi kesan mandiri kepada peserta didik, juga fokus pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Model ini juga memberikan pengalaman bermakna karena aktivitas sepenuhnya berpusat pada peserta didik, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Sehingga untuk memberikan pembelajaran yang berkesan dan pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang maksimal, maka model ini merupakan salah satu rekomendasi terbaik.

Model ini juga dapat membantu peserta didik memberi solusi atas permasalahan dalam kehidupan sehari-hari karena mereka dilatih menemukan konsep secara langsung melalui praktikum (Anggreni 2019: 56). Pelaksanaan pembelajaran tentunya terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dan penutup untuk model PjBL memiliki langkah-langkah yang sama dengan model-model lainnya. Perbedaan kegiatan hanya terletak pada kegiatan inti. Langkah-langkah kegiatan inti yang menjadi ciri khusus model PjBL mulai dari penyajian materi, pembagian kelompok, penentuan proyek, penentuan jadwal, pembuatan proyek, serta uji coba proyek. Berdasarkan uraian

dias, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di tk dharma wanita sungai liuk kecamatan pesisir bukit.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk *Pre-Eksperimental Design* yaitu penelitian eksperimen dengan *design One Group Pretest-Posttest* karena pada design ini peneliti melakukan dua pengukuran yaitu, sebelum diberi perlakuan (*pre test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post test*) untuk dapat mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dalam membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

X : Pemberian perlakuan dengan model *project based learning*

O1 : Kemampuan berfikir kritis anak sebelum diberi perlakuan

O2 : kemampuan berfikir kritis anak setelah diberi perlakuan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Dharmawanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit yang dilakukan pada tahun ajaran 2023 yang berjumlah 16 orang anak.

Tabel 2 Sampel Penelitian

	Kelas	Jumlah Anak
1.	B	16 orang anak
	Jumlah	16 orang anak

Sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang anak yang berusia 5-6 tahun dari kelas B di TK Dharmawanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit dari keseluruhan populasi yang dipilih menggunakan jenis sampling jenuh, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, bahwa teknik sampling jenuh dilakukan jika jumlah populasi kecil, yakni kurang dari 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan adalah data kemampuan berfikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit dengan menggunakan sampel sebanyak 16 peserta didik yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Adapun deskriptif hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Data Hasil Penelitian *Pretest*

Statistika	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	16
Mean	25,69
Simpangan Baku	4,50
Variansi	20,23

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa data tes awal dengan jumlah sampel sebanyak 16 anak didapat mean sebesar 25,69, simpangan baku 4,50 dan variansi 20,23.

Tabel 4 Deskripsi Data Hasil Penelitian *Posttest*

Statistika	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	16
Mean	38,88
Simpangan Baku	3,05
Variansi	9,32

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa data tes akhir dengan jumlah sampel sebanyak 16 siswa didapat mean sebesar 38,88, simpangan baku 3,05 dan variansi 9,32.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilieforts* terhadap data tes awal dan tes akhir, diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas Tes Awal dan Tes Akhir.

kelas	Jumlah siswa	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$ ( $\alpha = 0,05$ )	Keterangan
Tes Awal	16	0,1368	0,2215	Normal
Tes akhir	16	0,1172		Normal

Berdasarkan tabel 5 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dapat dilihat bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  untuk kedua kelas sampel. Yaitu untuk data tes awal di dapat  $L_{hitung}$  0.1368 yang  $<$   $L_{tabel}$  0,2215

sedangkan untuk data tes akhir didapat L hitung sebesar 0,1172 yang < L tabel 0,2215. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal.

Uji statistik yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas variansi adalah uji F. Dengan  $n_1 = 16$ ,  $n_2 = 16$ ,  $S_1^2$  data tes awal = 20,23 dan  $S_2^2$  data tes akhir = 9,32.  $S_1^2$  Selanjutnya dengan dk pembilang ( $V_1$ ) = 16 dan dk penyebut ( $V_2$ ) = 16 diperoleh  $F_{hitung}$  secara keseluruhan sebesar 2,17 dengan  $F_{tabel} = 3,63$ . Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Uji Homogenitas Tes Awal dan Tes Akhir

Kelas	Jumlah Sampel	$F_{hitung}$ g	$F_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
Tes Awal	16	2,17	3,63	Homogen
Tes Akhir	16			

Dari tabel 6 terlihat bahwa semua data tes awal dan tes akhir memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki variansi yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil dari uji-t tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis.

Kelompok	N	$t_{hitung}$	$t_{tabel5\%}$
Tes Awal	16	8,91942	1,7531
Tes Akhir	16		

Dengan  $db = N - 1 = 16 - 1 = 15$  dan taraf signifikansi 5%, angka batas penolakan hipotesis nol dalam  $t_{tabel}$  adalah 1.7531, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 8,91942, ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dari angka batas penolakan hipotesis nol. Dengan demikian hipotesis nol diterima, hal ini berarti, terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit.

Hasil penelitian ini sesuai oleh penelitian yang menyatakan penerapan model pembelajaran di TK LS, dapat memberikan stimulasi terhadap keterampilan berpikir kritis anak. Hal tersebut ditandai dengan adanya kemajuan anak dalam kemampuan memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, dan meningkatnya rasa percaya diri pada anak (Sifa, 2020). Hasil ini

juga sejalan dengan penelitian tentang peningkatan kemampuan berfikir kritis anak usia dini yang menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis pada anak usia dini dapat ditingkatkan dengan penerapan kegiatan aktif anak yaitu dengan metode eksperimen (Anggreani, 2015). PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif, dan kontekstual di mana memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk merancang dan membuat suatu proyek dari materi pembelajaran (Nugroho 2019: 45).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh. Hasil nilai rata-rata keseluruhan yaitu 13,19, pada *pretest* nilai rata-rata diperoleh skor 25,69 dan pada saat *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh 38,88. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata kemampuan berfikir kritis dari sebelum dan sesudah diberikan model PjBL dan menunjukkan adanya pengaruh yang didapatkan. Didukung dengan uji t nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.7531, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 8,91942, ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dari angka batas penolakan hipotesis nol. Dengan demikian  $H_0$  diterima, hal ini berarti, terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Sungai Liuk Kecamatan Pesisir Bukit. Penelitian ini Diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dan informasi serta menambah pengetahuan guru dalam menerapkan model PjBL terhadap kemampuan berfikir kritis anak usia 5-6 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aisyah, Siti, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Amelia, Nur dan Aisyah, Nadia. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini di TK IT AL-FARABI. *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* Vol. 1 No. 2.

- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TK IT Al-Farabi. BUHUTS A; ATHFAL: *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199
- Anggreni 2019. Konstruksi Berfikir Kritis *Jurnal Buah Hati Vol. 8, No. 1, Maret 2021*|95
- Anggreani, C. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 343-360.
- Anisa Yunita Sari. 2018. *Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aqib, Zainal, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Berserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*. Jakarta Bumi Aksara
- Daryanto dan Rahardjo, M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi. 2019. Konstruksi Berfikir Kritis Melalui Pengenalan Fungsi Jam Dan Konsep Waktu Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati Vol. 8, No. 1, Maret 2021*|95
- Efendi, Siti Mazhar Khuzaimah. *IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DI TKM NU 1 DEWI MASYITHOH DAN TK ISLAM ANAK NEGERI KABUPATEN MALANG*. Diss. Universitas Negeri Malang, 2022
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS dan SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Halim, Fauziatul. (2017). Memaham Kesiapan Belajar Anak Melalui 7 Prinsip Pembelajaran Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Almuslim*. Edisi Khusus. No 3
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Inayatin, Atin. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Bioteknologi Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pandeglang Tahun 2015. *Jurnal Kajian Pendidikan* Vol. 2 No. 2
- Istiana, Yuyun. (2014). *Konsep-konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Jensen, Eric. *Pembelajaran Berbasis Otak*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Jhonson, Elaine B. 2011. *Contextual Teaching and Learning*, Terj. Ibnu Setiawan, Bandung: Kaifa,
- Khairi, Husnuzzidatun. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun*

- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Komariyah & Laili, 2018. Pengaruh kemampuan Berfikir Kritis. Terhadap hasil belajar Matematika . *Jurnal Penelitian Dan pengajaran Matematika*. Vol 4. No 2
- Kusmiati. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*.
- Kuswana, 2012. *Taksonomi Berpikir*, Bandung, Rosda
- Makmun, Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mason, Mark, 2017. *Critical Thinking and Learning*. Australia: B;ackwall Publising
- Mawaddah, Siti, Anisah, Hana. (2015). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generatif Learning) di SMP*. FKIP Universitas Lampung Mangkurat. *Volume 3 No 2, Oktober 2015*.
- Nugroho, 2019. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktaviani, 2021. *Analisis Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis
- Oktari, Rici. 2021. " *Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kecerdasar Naturalis Anak Pada Kelompok B Di PAUD Budi Mulya Bengkulu Selatan*,"9.
- Priyono, Felani Henrianti, dkk. (2021). Kemampuan Berfikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *KUMARA CENDIKIA* Vol. 9 No. 4
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta).
- Rofiqoh, Wasilatur. 2021. Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Pengenalan Fungsi Jam Dan Konsep Waktu Dengan Teori *Schoenfeld* Menyelesaikan Masalah Anak Tk. *Jurnal Buah Hati Volume 8, Nomor 2*.
- Sardiman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Granfindo Persada.
- Sapriya. 2011. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Alfabeta.
- Sholihah, Khoirussifa. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Logis Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Puzzle Angka. *JURNAL CERIA* Vol. 1 No. 1
- Sifa Zahirah Dzihni. 2020. *Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Sebagai Stimulasi Keterampilan Berfikir Kritis (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Model Pembelajaran untuk Anak Usia Dini)*
- Slavin, R.E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik* : Jakarta: Indeks.
- Sosianti, Lena (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Berpikir Kritis Anak*

*Usia 5-6 Tahun di TK Masurai II Mendalo Darat.*

- Suciani, Tititri, dkk. (2018). Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. Vol 7, No 1
- Sujiono, Yuliani, (2014). *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta).
- Sulistiani, Eny, Masrukan. (2016). *Pentingnya Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA*.
- Sutirman, 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
- Syah, Muhibbin, 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tinenti Yanti, Rosinda, 2018. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas* (Yogyakarta: Deepublish).
- Utari, Dinda (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMA Gajah Mada T.P 2016/2017*.
- Wahyu, Rahma. 2016. Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL). Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Ejournal Tecnosienza*, 1 (1)
- Wena, Fransiskus Ricard, UNITRI, Indonesia. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak UMKM Atas PP No 46 Tahun 2013 dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (*Studi Kasus UMKM TPST Mulyoagung Bersatu di Kota Malang*). Vol 4, No 1 (2019)
- Wena,M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiasworo, E. 2016. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Wijana D Widarmi, dkk. (2013). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Wijaya, Cece. 2012. *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, Dwi. (2019). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. PT Indeks Jakarta.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan model pembelajaran project based learning berbasis lesson study untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*, 2(3), 448-453.
- Zulfiani, Tonih Feronika, dan Kinkin Suartini. *Strategi Pembelajaran Sains*. (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, Cet. 1. 2009.